

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengestimasi Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Kondisi Keuangan Wajib Pajak Sebagai Moderasi (Studi Kasus WPOP KPP Pratama Padang Satu). Teknik pemilihan sampel menggunakan random sampling dan diperoleh sebanyak sebanyak 99 responden yaitu wajib pajak. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi moderasi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada wajib pajak. Ketegasan sanksi perpajakan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada wajib pajak. Kondisi keuangan wajib pajak memoderasi pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kondisi keuangan wajib pajak memoderasi ketegasan sanksi perpajakan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kondisi keuangan wajib pajak memoderasi pelayanan fiskus tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dan Pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan, dan pelayanan fiskus secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada wajib pajak KPP Pratama Padang Satu.

Belum adanya pemeriksaan pajak yang ketat menyebabkan kepatuhan wajib pajak menurun, maka perlu diadakannya pemeriksaan rutin agar kepatuhan wajib pajak dapat ditingkatkan. Diharapkan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Padang Satu agar senantiasa untuk selalu taat dalam melakukan pembayaran pajak.

Kata Kunci : pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan, pelayanan fiskus kepatuhan wajib pajak, kondisi keuangan wajib pajak

ABSTRACT

This study aims to analyze and estimate the effect of knowledge of taxation, firmness of tax sanctions, and fiscal services on individual taxpayer compliance with taxpayer financial conditions as moderation (case study of WPOP KPP Pratama Padang Satu). The sample selection technique used random sampling and obtained as many as 99 respondents, namely taxpayers. The data analysis technique used moderated regression analysis.

Based on the results of hypothesis testing, it is known that taxation knowledge has a positive and significant effect on taxpayer compliance with taxpayers. Firmness of tax sanctions does not have a positive and significant effect on taxpayer compliance. Fiskus services have a positive and significant effect on taxpayer compliance with taxpayers. The financial condition of the taxpayer moderates the knowledge of taxation and does not have a positive and significant effect on taxpayer compliance. The financial condition of taxpayers moderates the firmness of tax sanctions and does not have a positive and significant effect on taxpayer compliance. The financial condition of taxpayers to moderate taxpayer services does not have a positive and significant effect on taxpayer compliance. And knowledge of taxation, firmness of tax sanctions, and tax authorities together have a positive and significant effect on taxpayer compliance with the KPP Pratama Padang Satu taxpayer.

The absence of a strict tax audit has resulted in decreased taxpayer compliance, so it is necessary to hold routine checks so that taxpayer compliance can be increased. It is expected that taxpayers who are registered at KPP Pratama Padang Satu will always be obedient in making tax payments.

Keywords: *knowledge of taxation, firmness of tax sanctions, taxpayer compliance services, taxpayer financial condition*